

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Peran Mekanisme *Corporate Governance* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik dalam Tingkat Kepatuhan *Mandatory Disclosure* Konvergensi IFRS. Identifikasi item Tingkat Kepatuhan *Mandatory Disclosure* Konvergensi IFRS menggunakan Cheklist BAPEPAM LK. Item-item yang dipilih ini disesuaikan dengan PSAK yang berlaku di Indonesia. Karakteristik *Corporate Governance* yang digunakan antara lain adalah jumlah anggota dewan komisaris, proporsi komisaris independen, latar belakang pendidikan komisaris utama, jumlah rapat dewan komisaris, dan jumlah anggota komite audit.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan yang menerbitkan *annual report*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini adalah 122. Alat analisis untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 17.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh secara positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS adalah jumlah anggota dewan komisaris, proporsi komisaris independen dan jumlah anggota komite audit. Sedangkan variabel latar belakang pendidikan komisaris utama, jumlah rapat anggota dewan komisaris dan ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.

Kata kunci: *Mandatory Disclosure*, *Corporate Governance*, Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik

## ABSTRACT

*This study aims to examine The Role Of Corporate Governance Mechanisms And The Size Office Of Public Accountant in the Compliance Level Mandatory Disclosure Of Convergence IFRS . Identify items Mandatory Disclosure Compliance Level Convergence IFRS uses Cheklist Bapepam LK . Selected items is adjusted to GAAP applicable in Indonesia . Characteristics of Corporate Governance which is used , among others, is the number of commissioners, the proportion of independent directors , chief commissioner of education background , the number of commissioners meeting , and the number of audit committee members .*

*The population of this study is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange ( IDX ) . Selection of the study sample using purposive sampling method , which is the company that publishes the annual report . Based on purposive sampling method , the study sample size was 122. . Analysis tools to test the hypothesis that multiple regression analysis using SPSS 17.0 .*

*This research result indicates that the independet variable influence positively to the compliance level mandatory disclosure of convergence IFRS is the number of commissioners, the proportion of independent directions and the number of audit committee. While the main variable chief commissioners of education background, the number of commissioners meeting and the size office of public accountant not positive influence on the compliance level mandatory disclosure of convergen IFRS.*

*Keywords : Mandatory Disclosure , Corporate Governance , the Board of Commissioners , Commissioner Independen, Audit Committee, the Size Office of Public Accountant.*